

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SENTRA TAHFIDZ
SEBAGAI STRATEGI EFEKTIF DALAM PENGEMBANGAN
KEMAMPUAN MENGHAFAK ANAK USIA DINI DI TK AL-
KAUTSAR JAGAKARSA JAKARTA SELATAN**

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Nisa Ali

NIM: 20320071

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
2024 M/ 1446 H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SENTRA TAHFIDZ
SEBAGAI STRATEGI EFEKTIF DALAM PENGEMBANGAN
KEMAMPUAN MENGHAFAK ANAK USIA DINI DI TK AL-
KAUTSAR JAGAKARSA JAKARTA SELATAN**

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh:

Nisa Ali

NIM: 20320071

Pembimbing:

Faza Karimatul Akhlak, MA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

2024 M/ 1446 H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Sentra Tahfidz Sebagai Strategi Efektif Dalam Pengembangan Kemampuan Menghafal Anak Usia Dini Di TK Al-Kautsar Jagakarsa Jakarta Selatan”** yang disusun oleh Nisa Ali Nomor Induk Mahasiswa: 20320071 telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan sidang munaqasyah.

Tangerang Selatan, 8 Agustus 2024

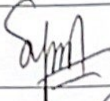
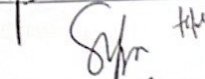
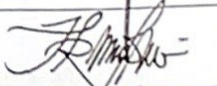

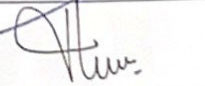
Pembimbing



Faza Karimatul Akhlak, MA

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Sentra Tahfidz Sebagai Strategi Efektif Dalam Pengembangan Kemampuan Menghafal Anak Usia Dini Di TK Al-Kautsar Jagakarsa Jakarta Selatan” oleh Nisa Ali dengan NIM 20320071 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 22 Agustus 2024. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).


No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Syahidah Rena, M.Ed	Ketua Sidang	
2.	Hasanah, M.Pd	Sekretaris Sidang	
3.	Dr. Sri Tuti Rahmawati, MA	Dosen Penguji I	
4.	Kurnia Akbar, M.Pd	Dosen Penguji II	
5.	Faza karimatul Akhlak, MA	Dosen Pembimbing	

Tangerang Selatan, 22 Agustus 2024

Mengetahui

Dekan Tarbiyah IIQ Jakarta




Dr. Syahidah Rena, M.Ed

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nisa Ali

NIM : 20320071

Tempat/Tanggal Lahir : Tenggarong, 17 Desember 2002

Menyatakan bahwa **skripsi** dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Sentra Tahfidz Sebagai Strategi Efektif Dalam Pengembangan Kemampuan Menghafal Anak Usia Dini Di TK Al-Kautsar Jagakarsa Jakarta Selatan”** adalah benar-benar hasil karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 8 Agustus 2024

Penulis,

Nisa Ali

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,”

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah[94]:5-6).

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas inayah-Nya yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Sentra Tahfidz Sebagai Strategi Efektif Dalam Pengembangan Kemampuan Menghafal Anak Usia Dini Di TK Al-Kautsar Jagakarsa Jakarta Selatan”.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya dan para sahabatnya, semoga dengan bershalawat kepada baginda Rasul kita mendapatkan syafa’at, aamiin.

Penulisan skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan adanya dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan penghormatan kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Nadjematul Faizah, S.H., M.Hum.
2. Wakil Rektor I Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag., Wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., AK., CPA., Wakil Rektor III Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Ibu Hj. Muthmainnah, M.A.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah Insitut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Syahidah Rena, M.Ed.
4. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Ibu Hasanah, M.Pd.

5. Dosen pembimbing skripsi, Ibu Faza Karimatul Akhlak, MA. Yang selalu memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Para Dosen dan Instruktur Tahfidz, Ibu Hayati, Ibu Herlin Misliani, Ibu Hurul Ien, dan Ibu Khusna Farida yang telah berperan membimbing, membantu dan membagikan ilmunya selama proses pembelajaran dan tahfidz di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, semoga segala kebaikan dan ketulusan atas waktu dan ilmu yang diberikan akan ditinggikan derajatnya oleh Allah SWT yang paling mulia.
7. Seluruh Staf Akademik Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah berperan membantu penulis dalam pengurusan administrasi selama di IIQ Jakarta.
8. Kepala dan Seluruh Staf Perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah membantu penulis dalam mencari buku dan kitab sebagai referensi selama penulisan skripsi dan selama menjalankan studi di IIQ Jakarta.
9. Kepala Sekolah TK Al-Kautsar, Ibu Sarwati, M.Pd beserta jajarannya, yang telah mengizinkan dan membantu penulis untuk melakukan penelitian di TK Al-Kautsar Jagakarsa Jakarta Selatan.
10. Ayahanda dan Ibunda tercinta, Ali, S.Ag, M.Pd dan Wahidah Zuhairi, S.Pd.I dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terima kasih atas doa, cinta, dan kepercayaan dan segala bentuk kasih sayang yang telah diberikan, sehingga penulis merasa terdukung dalam setiap pilihan dan keputusan yang diambil oleh penulis. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan di dunia serta tempat terbaik di akhirat kelak, karena telah menjadi figur orang tua terbaik bagi penulis.
11. Teman-teman seperjuangan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terkhusus sahabat dekat

penulis, kepada Bintang, Putri, Najla, Fira, terima kasih selalu membersamai penulis dalam suka dan duka, semoga Allah SWT merahmati dan meridhoi persahabatan kita.

Hanya harapan dan doa yang dapat penulis ucapkan. Semoga Allah SWT memberikan pahala kebaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan motivasi dan doanya. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari terdapat banyak kekurangan dan kelemahan dari berbagai aspek. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Tangerang Selatan, 8 Agustus 2023

Penulis,

Nisa Ali

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَه	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'Iddah</i>

3. *Tā' marbūtah* di akhir kata

- a. Bila dimatikan, ditulis *h*: (ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
------	---------	---------------

حِزْبِيَّة	Ditulis	<i>Jizyah</i>
------------	---------	---------------

- b. Bila Ta' Marbūtah diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al- auliyā'</i>
--------------------------	---------	----------------------------

- c. Bila Ta' Marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakāt al-ḥiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal pendek

َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>Dhammah</i>	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	Ā
جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ā

تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	ī
كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
<i>ḍammah + wawu mati</i>	Ditulis	ū
فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

<i>Faḥah + ya' Mati</i>	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	<i>Baynakum</i>
<i>Faḥah + wawu Mati</i>	Ditulis	Au
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>

لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>
-----------	---------	------------------------

8. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qomariyah

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah

السماء	Ditulis	<i>al-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>

c. Penulisan kata-kata dalam rangkaian ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أهل السنه	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN PENULIS	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	11
1. Identifikasi Masalah.....	11
2. Pembatasan Masalah.....	11
3. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Tinjauan Pustaka	13
F. Sistematika Penulisan.....	17

BAB II KAJIAN TEORI	19
A. Penerapan Model Pembelajaran Sentra Tahfidz	19
1. Pengertian Penerapan	19
2. Pengertian Sentra	21
B. Tahfidz Al-Qur'an.....	38
1. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an	38
2. Hafalan Al-Qur'an Pada Anak	42
3. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an.....	48
4. Metode Menghafal Al-Qur'an	56
C. Anak Usia Dini	65
1. Pengertian Anak Usia Dini.....	65
2. Karakteristik Anak Usia Dini	66
3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Anak Usia Dini	70
BAB III METODE PENELITIAN	75
A. Pendekatan Penelitian	75
B. Jenis Penelitian.....	76
C. Tempat dan Waktu Penelitian	77
D. Siklus (Jadwal Penelitian) Penelitian	77
E. Data dan Sumber Data Penelitian	78
F. Teknik Pengumpulan Data.....	80
G. Teknik Analisis Data	83
H. Pedoman Observasi	85
I. Pedoman Wawancara	86
BAB IV HASIL PENELITIAN	89
A. Gambaran Umum TK Al-Kautsar	89
1. Profil TK Al-Kautsar.....	89
2. Sejarah Singkat TK Al-Kautsar	90

3. Visi dan Misi TK Al-Kautsar	91
4. Guru dan Tenaga Kependidikan TK Al-Kautsar	92
5. Jumlah Siswa TK Al-Kautsar.....	93
6. Sarana dan Prasarana TK Al-Kautsar.....	93
7. Kegiatan Pembelajaran dan Tata Tertib TK Al-Kautsar.....	94
B. Hasil Analisis Data Mengenai Penerapan Model Pembelajaran Sentra Tahfidz Sebagai Strategi Efektif Dalam Pengembangan Kemampuan Menghafal Anak Usia Dini Di TK Al-Kautsar	95
1. Persiapan	95
2. Pelaksanaan	102
3. Evaluasi/Penilaian	113
BAB V PENUTUP.....	117
A. Kesimpulan	117
B. Saran	118
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN.....	120
RIWAYAT HIDUP	136

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Taksonomi Bloom	10
Gambar 4.1 Target Hafalan Semester I	95
Gambar 4.2 Target Hafalan Semester II.....	95
Gambar 4.3 Ruang Kelas Sentra Tahfidz	97
Gambar 4.4 RPPH Sentra Tahfidz	98
Gambar 4.5 Kegiatan Makharijul Huruf	110
Gambar 4.6 Catatan Harian Anak	114

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Siklus Penelitian.....	77
Tabel 3.2 Sumber Data	79
Tabel 3.3 Pedoman Observasi	85
Tabel 3.4 Pedoman Wawancara.....	86
Tabel 4.1 Guru dan Tenaga Kependidikan.....	92
Tabel 4.2 Jumlah Siswa TK Al-Kautsar.....	93
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana TK Al-Kautsar	93
Tabel 4.4 Kegiatan Pembelajaran dan Tata Tertib	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara.....	123
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	130
Lampiran 3 Surat Telah Melakukan Penelitian.....	131
Lampiran 4 Surat Keterangan Hasil Cek Plagiarisme	132
Lampiran 5 Surat Keterangan Lulus Tahfidz dan Tahsin	134

ABSTRAK

Nisa Ali, NIM 20320071. Judul Skripsi “Penerapan Model Pembelajaran Sentra Tahfidz sebagai Strategi Efektif dalam Pengembangan Kemampuan Menghafal Anak Usia Dini Di TK Al-Kautsar Jagakarsa Jakarta Selatan”. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta. 2024.

Sentra tahfidz merupakan program pembelajaran sentra yang terdapat di TK Al-Kautsar yang berfokus pada pengajaran dan penghafalan Al-Qur’an pada anak usia dini. Kemampuan menghafal pada anak usia dini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk metode pembelajaran yang diterapkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan di mana data dan informasi didapatkan secara langsung melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini berlokasi di TK Al-Kautsar Jagakarsa Jakarta Selatan. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru tahfidz di sentra tahfidz. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penerapan model pembelajaran sentra tahfidz dalam pengembangan kemampuan menghafal pada anak usia dini di TK Al-Kautsar, Jagakarsa, Jakarta Selatan. Model pembelajaran sentra tahfidz dipilih sebagai strategi untuk meningkatkan kemampuan hafalan anak-anak dalam mengingat dan mengulang ayat-ayat Al-Qur’an.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan model sentra tahfidz di TK Al-Kautsar terbagi dalam tiga tahap utama: persiapan, kegiatan inti, dan evaluasi/penilaian. Pada tahap persiapan, guru menyiapkan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan material hafalan yang sesuai dengan kemampuan anak-anak. Pada kegiatan inti, anak-anak diarahkan untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur’an melalui metode yang interaktif dan menyenangkan, seperti melalui permainan, lagu, dan gerakan. Sementara itu, evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai perkembangan kemampuan menghafal anak-anak, dengan fokus pada ketepatan dan kelancaran hafalan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran sentra tahfidz di TK Al-Kautsar efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal anak-anak usia dini, serta memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan spiritual mereka.

Kata Kunci: Sentra Tahfidz, Kemampuan Menghafal, Anak Usia Dini

ABSTRACT

Nisa Ali, NIM 20320071. The title of the thesis is "The Application of the Tahfidz Center Learning Model as an Effective Strategy in Developing Early Childhood Memorization Skills at Al-Kautsar Jagakarsa Kindergarten, South Jakarta". Department of Early Childhood Islamic Education (PIAUD), Faculty of Tarbiyah, Institute of Qur'an Sciences Jakarta. 2024.

The tahfidz center is a central learning program at Al-Kautsar Kindergarten that focuses on teaching and memorizing the Qur'an in early childhood. Memorization ability in early childhood is influenced by various factors, including the learning methods applied.

This research uses a qualitative approach with the type of field research where data and information are obtained directly through observation, interviews, and documentation. This research is located at Al-Kautsar Jagakarsa Kindergarten, South Jakarta. The data source in this study is the principal and tahfidz teachers at the tahfidz center. This research aims to examine the effectiveness of the application of the tahfidz center learning model in the development of memorization skills in early childhood at Al-Kautsar Kindergarten, Jagakarsa, South Jakarta. The learning model of the tahfidz center was chosen as a strategy to improve children's memorization skills in remembering and repeating verses of the Qur'an.

The results of the study show that the learning process with the tahfidz center model at Al-Kautsar Kindergarten is divided into three main stages: preparation, core activities, and evaluation/assessment. In the preparation stage, teachers prepare a conducive learning environment and memorization materials that are in accordance with the children's abilities. In the core activities, children are directed to memorize the verses of the Qur'an through interactive and fun methods, such as through games, songs, and movements. Meanwhile, evaluations are carried out periodically to assess the development of children's memorization skills, with a focus on the accuracy and fluency of memorization.

Overall, this study shows that the application of the tahfidz center learning model at Al-Kautsar Kindergarten is effective in improving the memorization ability of early childhood children, as well as making a positive contribution to their spiritual development.

Keywords: Tahfidz Center, Memorization Ability, Early Childhood

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap kelahiran seorang anak dianggap sebagai anugerah istimewa yang diberikan oleh Tuhan kepada setiap pasangan di dunia ini. Kehadiran mereka dianggap sebagai sumber kebahagiaan yang tak ternilai, bahkan lebih berharga daripada kekayaan materi. Ketika seseorang menjadi orang tua, mereka juga memiliki tanggung jawab untuk memberikan perawatan, arahan, bimbingan, dan pendidikan yang sesuai mulai dari masa kecil hingga dewasa. Pendidikan yang dimaksud tidak hanya berkaitan dengan fasilitas, pengetahuan, atau materi pelajaran semata. Lebih dari itu, penting bagi orang tua untuk memperkuat dan menanamkan nilai-nilai yang mengarahkan anak-anak menuju perilaku yang baik.

Orang tua memiliki tanggung jawab untuk memberikan pendidikan terbaik kepada anak-anak mereka, karena setiap anak lahir dalam keadaan suci, artinya saat lahir mereka belum memiliki pengetahuan apapun. Oleh karena itu, orang tua bertanggung jawab untuk memberikan pendidikan dan pengetahuan yang luas kepada anak-anak mereka. Hal ini sesuai dengan ajaran yang terdapat dalam Hadis berikut:

حَدَّثَنِي أَبُو الطَّاهِرِ وَأَحْمَدُ بْنُ عِيسَى قَالََا حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ أَخْبَرَنِي يُونُسُ بْنُ يَزِيدَ
عَنْ ابْنِ شِهَابٍ أَنَّ أَبَا سَلَمَةَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَخْبَرَهُ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ ثُمَّ يَقُولُ اقْرءُوا { فِطْرَةَ اللَّهِ
الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ¹

رواه المسلم

“Telah menceritakan kepadaku Abu Ath-Thahir dan Ahmad bin ‘Isa mereka berdua berkata: telah menceritakan kepada kami Ibnu Wahb telah mengabarkan kepadaku Yunus bin Yazid dari Ibnu Syihab bahwasanya Abu Salamah bin ‘Abdurrahman mengabarkan kepadanya bahwasanya Abu Hurairah berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: Seorang bayi tidak dilahirkan (ke dunia ini) melainkan ia berada dalam kesucian (fitrah). Lalu dia berkata: Bacalah oleh kalian firman Allah yang berbunyi: “...tetaplah atas fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrahnya itu. Tidak ada perubahan atas fitrah Allah itulah agama yang lurus.” (Hadis Shahih Muslim No. 2658).

Hadis tersebut menjelaskan bahwa setiap anak yang dilahirkan di dunia ini dalam keadaan suci (fitrah) dan tidak terbebani oleh dosa. Dalam konteks pendidikan, orang tua dan pendidik memiliki tanggung jawab untuk mendukung anak dalam mengembangkan potensi kesuciannya tersebut. Pendidikan anak harus berlandaskan pada pemahaman bahwa setiap anak memiliki hak untuk mengalami pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan kodratnya. Setiap anak memiliki potensi yang unik yang berkembang melalui interaksi kompleks antara karakteristik individu dan pengaruh lingkungan. Menurut para ahli, definisi anak usia dini bervariasi, diantaranya menurut *National Association for The Education for Young Children* (NAEYC), anak usia dini mencakup rentang usia 0-8 tahun dan terlibat

¹ Kitab Sahih Muslim, كتاب القدر, No. 2658 d

dalam berbagai program pendidikan seperti taman penitipan anak, penitipan keluarga, pendidikan pra sekolah, TK, dan SD.² Sementara itu, Hurlock mengidentifikasi anak usia dini atau masa kanak-kanak awal sebagai mereka yang berusia 0-6 tahun.³

Menurut penelitian dalam bidang psikologi dan ilmu pendidikan, masa usia dini, yang mencakup rentang usia 0-6 tahun dianggap sebagai periode yang sangat penting dalam membentuk dasar dan fondasi awal bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Apapun yang diterima oleh anak selama periode ini, baik itu makanan, perlakuan, perkataan, maupun rangsangan dari lingkungan sekitarnya, memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan anak di masa depan.⁴

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan layanan yang diberikan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun. Pendidikan pada periode ini dianggap sangat krusial dan memerlukan perhatian dari berbagai pihak yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak. Sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam Bab IV disebutkan bahwa penyelenggaraan pendidikan merupakan hak dan kewajiban bagi warga negara, orang tua, masyarakat, dan pemerintah.⁵ Keempat lembaga pendidikan tersebut memiliki tanggung jawab untuk bekerja sama dan mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh pendidik sebagai orang yang mengarahkan proses pendidikan.

²Siti Aisyah, *Perkembangan dan Konsep Dasar Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta:Universitas Terbuka, 2008), hlm 13

³Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid I*, (Jakarta:Erlangga, 1999), hlm 261

⁴Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2015), hlm 1

⁵Depdiknas, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta:CV Jaya Abadi, 2003), hlm 10

Pendidikan anak usia dini pada dasarnya bertujuan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh. Lembaga PAUD memiliki peran penting dalam memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan potensi dan kepribadian mereka secara optimal. Oleh karena itu, PAUD perlu menyediakan beragam kegiatan yang dapat merangsang perkembangan anak dalam berbagai aspek seperti kognitif, bahasa, sosial emosional, fisik dan motorik.⁶

Dalam pengertian lain, pendidikan anak usia dini dapat diartikan sebagai salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan, baik koordinasi motorik (halus dan kasar), kecerdasan emosi, kecerdasan jamak (multiple intelligences), maupun kecerdasan spiritual. Sesuai dengan keunikan dan pertumbuhan anak usia dini, penyelenggaraan pendidikan bagi anak usia dini disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak itu sendiri.

Penyelenggaraan pendidikan untuk anak usia dini harus disesuaikan dengan tahap perkembangan anak itu sendiri, dengan tujuan mendukung pertumbuhan anak sesuai dengan nilai, norma, dan harapan masyarakat. Salah satu cara efektif untuk memberikan rangsangan pendidikan pada anak usia dini adalah melalui lembaga pendidikan yang menyediakan fasilitas bermain, seperti taman pendidikan pra sekolah.⁷

⁶Suyadi, M.Pd, *Teori Pembelajaran Anak Usi Dini Dalam Kajian Neurosains*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2015), hlm 22

⁷Mukhtar Latif, Rita Zubaidah, dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Aplikasi)*,(Jakarta: Kencana, 2016), hlm 5

Dapat disimpulkan, bahwa tujuan pendidikan anak usia dini adalah untuk mengembangkan seluruh potensi anak (*the whole child*) agar kelak dapat menjadi manusia yang utuh sesuai dengan nilai dan prinsip bangsa. Manusia utuh dalam perspektif Islam disebut sebagai Insan Kamil atau manusia sempurna. Untuk mencapai keutuhan tersebut, penting untuk menjaga fitrah dalam diri anak. Fitrah merupakan konsep dalam Islam yang melihat anak sebagai individu yang memiliki potensi positif. Anak pada dasarnya masih baru dalam mengenal dunia, belum memahami tata krama, sopan santun, aturan, norma, etika, dan hal-hal lainnya. Oleh karena itu, anak perlu dibimbing agar dapat memahami dan menghadapi berbagai aspek dunia dan isinya.

Dalam Islam, pendidikan anak usia dini dianggap sebagai hal yang sangat penting dalam mempersiapkan mereka untuk memasuki fase mumayyiz, di mana anak mulai dapat membedakan antara yang baik dan buruk sesuai dengan ajaran agama. Islam menekankan pentingnya pendidikan pada anak usia dini, yang tercermin dalam berbagai dalil dalam Al-Qur'an dan hadis yang menegaskan urgensi pendidikan sejak dini. Salah satu dalil yang sering dikutip adalah hadis Nabi Muhammad SAW yang menyatakan bahwa:

حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجُهْضَمِيُّ حَدَّثَنَا عَامِرُ بْنُ أَبِي عَامِرٍ الْحَرَّازِيُّ حَدَّثَنَا أَيُّوبُ بْنُ مُوسَى
عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا نَحَلَ وَالِدٌ وَلَدًا مِنْ نَحْلِ أَفْضَلِ
مِنْ أَدَبٍ حَسَنِ

“Telah menceritakan kepada kami Nashr bin Ali Al-Jahdlami, telah menceritakan kepada kami Amir bin Abu Amir Al-Khazzar, telah menceritakan kepada kami Ayyub bin Musa, dari ayahnya mendengar Nabi Muhammad SAW bersabda: ”Tiada suatu pemberian yang lebih utama dari orang tua kepada anaknya selain pendidikan yang baik”. (HR. Tirmidzi No. 1952).

Selain itu, di dalam Al-Qur’an juga terdapat ayat-ayat yang menekankan pentingnya pendidikan. Misalnya, dalam surah At-Tahrim ayat 6, Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”. (Q.S. At-Tahrim:6).

Dalam tafsir Al-Misbah dalam karangan M. Quraish Shihab, surah at-Tahrim ayat 6 menggambarkan bahwa dakwah dan pendidikan harus bermula dari rumah. Meskipun secara khusus ditujukan kepada kaum pria (ayah), hal ini tidak mengecualikan peran kaum wanita (ibu). Ayat tersebut menekankan bahwa tanggung jawab dakwah dan pendidikan berada pada kedua orang tua, baik ayah maupun ibu, sebagaimana

⁸Jami at-Tirmidzi, الوالد، في أدب الولد، باب ما جاء في أدب الولد، كتاب البر والصلة عن رسول الله صلى الله عليه وسلم باب ما جاء في أدب الولد،

halnya ayat-ayat lain yang memberikan perintah kepada laki-laki dan perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa kedua orang tua memiliki tanggung jawab yang sama terhadap anak-anak dan pasangan masing-masing, serta bertanggung jawab atas perilaku mereka. Oleh karena itu, baik ayah maupun ibu diperlukan untuk menciptakan lingkungan rumah yang didasari oleh nilai-nilai agama dan hubungan yang harmonis.⁹

Berdasarkan pembahasan di atas penulis menyimpulkan bahwa ayat ini mengajarkan mengenai pentingnya berdakwah kepada keluarga dan kerabat dengan memulai dari diri sendiri. Ayat tersebut menunjukkan tanggung jawab orang tua untuk mendidik anak-anak mereka agar terhindar dari hal-hal yang dapat membahayakan iman dan akhlak mereka. Dengan demikian, dalam perspektif Islam, pendidikan pada anak usia dini bukan hanya penting untuk perkembangan fisik dan intelektual anak, tetapi juga untuk membentuk akhlak dan iman mereka sesuai dengan ajaran Islam.

Dalam praktik pelaksanaan pendidikan pada anak usia dini, metode pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik memegang peranan penting. Metode pembelajaran merupakan alat untuk mencapai tujuan kegiatan pendidikan. Namun tidak semua metode berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, seorang pendidik perlu memilih metode pembelajaran dengan alasan yang kuat dan mempertimbangkan faktor-faktor seperti tujuan yang ingin dicapai dan karakteristik anak yang diajar. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan membantu

⁹M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta:Lentera Hati, 2002), hlm 327

mencapai hasil pembelajaran yang optimal sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak.

Pengelolaan kegiatan belajar yang tidak terstruktur dengan baik, mulai dari tahap persiapan, kegiatan inti, hingga evaluasi, turut berkontribusi terhadap rendahnya efektivitas pembelajaran. Tanpa perencanaan yang matang, proses pembelajaran cenderung berjalan kurang optimal, dan anak-anak tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan menghafal. Evaluasi yang dilakukan juga sering kali tidak sistematis, sehingga guru kesulitan untuk memantau perkembangan kemampuan menghafal anak secara berkala.

Dalam konteks ini, model pembelajaran sentra tahfidz muncul sebagai alternatif yang diyakini mampu menjawab tantangan tersebut. Model ini menggabungkan berbagai pendekatan yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, seperti penggunaan permainan, lagu, dan gerakan yang menyenangkan, serta penekanan pada pembelajaran yang interaktif dan partisipatif. Melalui penerapan model pembelajaran sentra tahfidz, diharapkan kemampuan menghafal anak dapat berkembang lebih optimal, dengan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan terstruktur.

TK Al-Kautsar yang terletak di Jagakarsa, Jakarta Selatan adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang menerapkan metode pembelajaran sentra di setiap kelasnya dengan tujuan mengembangkan aspek perkembangan anak. Dalam pendekatan sentra, anak-anak diberikan berbagai kesempatan untuk belajar melalui beragam kegiatan. Beberapa jenis sentra yang ada di TK Al-Kautsar meliputi sentra balok, sentra sosiodrama, sentra olah tubuh, sentra explore, sentra agama, dan sentra tahfidz.

TK Al-Kautsar telah merancang sebuah program pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak-anak dalam aspek kognitif dan moral agama. Salah satu kegiatan unggulan adalah sentra tahfidz, di mana anak-anak diajak untuk menghafal surah-surah pendek dan mempelajari makharijul huruf.

Dalam sentra tahfidz, anak-anak diberikan kesempatan untuk belajar secara mendalam tentang nilai-nilai keislaman, sambil juga mengembangkan keterampilan kognitif seperti kemampuan membaca, mengingat, konsentrasi dan disiplin diri. Selain itu, kegiatan tahfidz juga bertujuan untuk memperkuat nilai moral dan etika yang dijunjung tinggi dalam Islam. Melalui pengulangan dan kerja keras dalam menghafal surah-surah, anak-anak akan belajar nilai kesabaran, ketekunan, dan rasa tanggung jawab. Anak-anak juga diajarkan untuk memahami makna dari setiap surah yang mereka hafalkan, sehingga dapat membentuk pemahaman yang lebih mendalam lagi mengenai apa yang mereka hafal.

Metode pembelajaran hafalan sering kali dianggap kurang ilmiah dari segi teoritis karena cenderung hanya melibatkan pengulangan kata atau konsep tanpa memberikan pemahaman yang mendalam kepada siswa. Namun, dalam kerangka teori taksonomi bloom, menghafal ditempatkan pada tingkat pemikiran level satu. Dengan demikian, menghafal tetap dianggap sebagai bagian dari proses pembelajaran yang ilmiah, namun berada pada tingkat yang paling mendasar. Dibawah ini merupakan gambar teori taksonomi bloom yang dimaksud:

Gambar 1.1

Taksonomi Bloom Edisi Revisi



Apabila pembelajaran menghafal Al-Qur'an disesuaikan dengan taksonomi bloom, maka kegiatan tersebut akan berada pada level 1, yaitu mengingat atau menghafal. Untuk anak usia dini, fokus pada level 1-3 sudah cukup karena pada usia tersebut perkembangan otak, terutama korteks prefrontal yang mengatur pemikiran kritis dan analisis pada level 4, 5, dan 6 belum sepenuhnya berkembang.¹⁰

Berdasarkan hal di atas, penulis tertarik untuk meneliti dan memilih TK Al-Kautsar Jagakarsa sebagai tempat penelitian. Ketertarikan ini dikarenakan sekolah ini merupakan sekolah yang mengadakan sentra tahfidz dalam program pembelajarannya. Dari hasil pengamatan, penulis memilih anak kelompok B yakni anak dalam rentang usia 5-6 tahun sebagai objek penelitian.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka disusunlah skripsi ini dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Sentra Tahfidz**

¹⁰Dr. Suyadi, M.Pd, dkk, *Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2020), hlm 48

Sebagai Strategi Efektif Dalam Pengembangan Kemampuan Menghafal Anak Usia Dini Di TK Al-Kautsar Jagakarsa”.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini.
- b. Pengelolaan kegiatan pembelajaran yang kurang terstruktur.
- c. Tidak adanya penilaian yang komprehensif dan berkelanjutan terhadap proses tahfidz pada anak usia dini.
- d. Kurangnya perhatian orang tua mengenai pendidikan pada anak, terkhusus pendidikan agama.
- e. Tidak adanya program pengembangan diri yang holistik untuk mendukung berjalannya proses tahfidz pada anak usia dini.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis melakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

- a. Metode pembelajaran: pembatasan pada metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang digunakan di sentra tertentu, dengan mempertimbangkan teori pendidikan dari John Dewey yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam proses pembelajaran.
- b. Kemampuan menghafal: pembatasan pada kemampuan menghafal Al-Qur'an, dengan merujuk pada teori psikologi

kognitif dari Jean Piaget yang menyoroti perkembangan kognitif anak dalam mengingat informasi.

- c. Usia anak: fokus pada anak usia dini dalam rentang usia tertentu, dalam hal ini difokuskan kepada anak usia 5-6 tahun angkatan 2023/2024 di TK Al-Kautsar Jagakarsa Jakarta Selatan , dengan merujuk pada teori perkembangan anak dari Lev Vygotsky yang menekankan peran interaksi sosial dalam pembelajaran anak usia dini.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana efektivitas sentra tahfidz terhadap kemampuan menghafal pada anak usia dini?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui efektivitas sentra tahfidz terhadap kemampuan menghafal pada anak usia dini.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

1. Secara teoritis

- a. Memperkaya literatur akademis terkait dengan pendidikan tahfidz pada anak usia dini.
- b. Menyediakan landasan teoritis yang kuat untuk pengembangan metode pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran tahfidz pada anak usia dini.

- c. Mendorong penelitian lebih lanjut dalam bidang pendidikan agama Islam dan tahfidz pada anak usia dini.

2. Secara praktis

- a. Bagi orang tua

Memberikan wawasan yang berharga tentang pentingnya pendidikan Al-Qur'an sejak dini dan bagaimana sentra tahfidz dapat mempengaruhi kemampuan menghafal anak.

- b. Bagi guru

Memberikan wawasan yang berharga tentang pentingnya pengembangan program tahfidz bagi anak usia dini.

- c. Bagi penulis

Mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep tahfidz Al-Qur'an dan pengaruhnya terhadap kemampuan menghafal anak usia dini.

- d. Bagi pembaca

Mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana program sentra tahfidz dapat mempengaruhi kemampuan menghafal anak, serta diharapkan penelitian ini dapat memberikan inspirasi dan informasi yang bermanfaat bagi pembaca yang tertarik dalam bidang pendidikan agama Islam, khususnya dalam konteks pendidikan Al-Qur'an bagi anak usia dini.

E. Tinjauan Pustaka

1. Sri Fitriana Muja, *Penerapan Metode Penghafalan Melalui Audio Visual Terhadap Kemampuan Menghafal Surah Pendek*

Di TPA Mahabbatul Ihsan Seruway Aceh Tamiang, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2022.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penerapan media audio visual terhadap kemampuan menghafal santri di TPA Mahabbatul Ihsan. Pengaruhnya dapat dilihat dari perbedaan hasil pre-test dan post-test yang sudah dilakukan. Persamaan antara penelitian ini dan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas mengenai hafalan Al-Qur'an pada anak. Sedangkan perbedaan yang didapati yakni pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif.

2. ***Pratiwi Ambar Wulandari, Implementasi Pembelajaran Tahfidz Dengan Metode Tilawati Bagi Anak Usia Dini Di Masa Pandemi, Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.*** Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa dalam proses pembelajarannya menggunakan teori blended learning, yakni mengadakan proses pembelajaran secara offline dan online. Pembelajaran ketika offline berlangsung selama 60 menit, dan pembelajaran ketika online hanya berlangsung selama 15-20 menit via video call whatsapp kepada masing-masing wali murid. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tilawati, hasil akhirnya menunjukkan bahwa pembelajaran tahfidz dengan metode tilawati sudah sesuai dengan harapan, dengan persentase keberhasilan sebesar 42.5 %. Persamaan antara penelitian ini dan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-

sama menggunakan metode penelitian kualitatif, dan sama-sama membahas mengenai hafalan Al-Qur'an pada anak. Sedangkan perbedaannya yakni pada penelitian ini dalam proses pembelajarannya menggunakan metode tilawati.

3. **Firda Zakkiyah, *Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Di Pondok Pesantren El-Rahmah Faina Surabaya*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023.** Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran anak-anak akan dipimpin oleh satu orang guru pembimbing dan setiap kelasnya berisi 5 sampai 10 orang anak. Pembelajaran dimulai dengan guru mengkondisikan anak-anak untuk tertib dan berdoa kemudian dilanjutkan dengan membaca Al-Qur'an bersama selama kurang lebih 15 menit dan dilanjutkan dengan setoran individu. Kegiatan hafalan dilaksanakan sebanyak 2 kali, yakni setoran pertama pada pukul 06:00 dan setoran kedua pada pukul 15:30. Persamaan antara penelitian ini dan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, dan sama-sama membahas mengenai hafalan Al-Qur'an pada anak. Sedangkan perbedaannya yakni pada penelitian ini target hafalannya adalah anak menghafal Al-Qur'an mulai dari juz 1 sampai juz 30.
4. **Ega Yulia Anggarita, *Implementasi Pembelajaran Tahfidz Juz Amma Di TK IT Abu Ja'far Cerah Ceria Karanganyar*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta, 2023.** Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran tahfidz terdapat 3 kegiatan pembelajaran, yakni pertama kegiatan

awal, diawali dengan salam dan membaca taawudz, surah Al-Fatihah kemudian doa belajar. Kedua kegiatan inti, mengulang-ulang surah pendek secara bersama-sama, menghafal surat yang telah ditentukan, menghafal doa sehari-hari dan hadis. Ketiga kegiatan penutup, recalling mengenai surah yang dimuroja'ah dan surah yang baru saja dihafal, kemudian ditutup dengan hamdalah dan doa penutup. Persamaan antara penelitian ini dan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, dan sama-sama membahas mengenai hafalan Al-Qur'an pada anak. Sedangkan perbedaan yang didapati yakni pada proses pengajaran dan lokasi penelitian.

5. **Febyan Ratna Hendrawati Putri, *Implementasi Metode Zahrawain Dalam Menghafal Juz 'Amma Pada Anak Usia Dini Di Sekolah Tahfidz Balita Zahrawain Indonesia Kleco Cabang 1 Surakarta, Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu dan Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta, 2023.*** Hasil dari penelitian ini adalah implementasi metode zahrawain untuk menghafal Al-Qur'an cocok digunakan pada anak usia dini karena dikemas menggunakan media audiovisual yang disesuaikan dengan prinsip pembelajaran anak usia dini. Persamaan antara penelitian ini dan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, dan sama-sama membahas mengenai hafalan Al-Qur'an pada anak. Sedangkan perbedaan yang didapati yakni pada metode menghafal dan lokasi penelitian.

Dari beberapa penelitian sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa persamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian di atas adalah sama-sama membahas mengenai hafalan Al-Qur'an pada anak usia

dini, dan perbedaannya terletak pada metode penelitian, target hafalan dan lokasi penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini mencakup gambaran umum yang disajikan dengan beberapa bab yang berbeda.

Bab I: Pendahuluan. Pada bab ini berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan dan pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, sistematika penulisan, daftar pustaka, dan jadwal penyelesaian.

Bab II: Kajian Teori. Pada bab ini menjelaskan tentang kajian atau landasan teori yang berkaitan dengan efektivitas sentra tahfidz terhadap kemampuan menghafal anak usia dini.

Bab III : Metode Penelitian. Pada bab ini menguraikan metode yang akan digunakan oleh peneliti selama melakukan penelitian, termasuk jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan lain-lain.

Bab IV: Hasil dan Pembahasan. Pada bab ini mencakup hasil penelitian terhadap data dan teori yang ditemukan sehubungan dengan efektivitas sentra tahfidz terhadap kemampuan menghafal anak usia dini.

Bab V: Kesimpulan dan Saran. Pada bab ini peneliti menyajikan kesimpulan dan saran terkait dengan pelaksanaan penelitian mengenai efektivitas sentra tahfidz terhadap kemampuan menghafal anak usia dini di TK Al-Kautsar Jagakarsa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas sentra tahfidz terhadap kemampuan menghafal anak usia dini di TK Al-Kautsar Jagakarsa, dapat diambil kesimpulan bahwa adanya sentra tahfidz sebagai wadah untuk anak menghafal dan mempelajari makharijul huruf telah cukup efektif. Sentra tahfidz ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan anak untuk menghafal surah-surah pendek.

Dalam pelaksanaan pembelajarannya, sentra tahfidz memiliki proses pembelajaran yang terstruktur, meliputi perencanaan, pelaksanaan, penutup dan evaluasi. Dalam perencanaannya, telah ditetapkan tujuan dan target yang harus dicapai oleh anak di setiap semester, termasuk dengan pembuatan RPPH. Kegiatan menghafal di sentra tahfidz dilakukan dengan cara anak mengulang hafalan yang telah diajarkan sebelumnya, kemudian menghafalkan hafalan baru yang sebelumnya dibacakan terlebih dahulu oleh guru. Penilaian atau evaluasi dilakukan dengan penilaian akhir setiap semester yang dicatat dalam rapor penilaian. Guru juga memantau perkembangan dan pencapaian siswa dengan cara mencatatnya secara sistematis di lembar catatan.

Dengan demikian, sentra tahfidz terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan anak dalam menghafal surah-surah pendek, hal ini dapat diukur berdasarkan pendekatan yang terstruktur selama proses pembelajaran, lingkungan belajar yang kondusif,

pengulangan hafalan dan praktek rutin, penggunaan metode belajar yang sesuai dengan usia, serta penilaian yang terukur.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran dapat disampaikan untuk meningkatkan efektivitas sentra tahfidz terhadap kemampuan menghafal anak usia dini:

1. Disarankan agar sentra tahfidz ini diimplementasikan lebih luas di berbagai sekolah
2. Disarankan agar guru-guru yang terlibat dalam sentra tahfidz perlu mendapatkan pelatihan dan pembinaan baik itu dari segi bacaan Al-Qur'an atau dalam penggunaan metode-metode pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan.
3. Perlu dilakukan keterlibatan orang tua dalam mendukung proses di sentra tahfidz, baik melalui pertemuan rutin, atau pemantauan perkembangan anak, dan dukungan di rumah.

Dengan adanya saran-saran ini, diharapkan sentra tahfidz dapat meningkatkan efektivitasnya dalam mengembangkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada anak usia dini secara menyeluruh dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd al-Rabbi Nawabuddin, *Metode Efektif Menghafal Al-Qur'an*, terjemah: Ahmad E. Koswara, Jakarta:Tri Daya Inti, 1992
- Abdul Mustaqim, *Kedudukan dan Hak-hak Anak Dalam Perspektif Al-Qur'an: Sebuah Kajian dengan Metode Tafsir Tematik*, Musawa: Jurnal Studi Gender dan Islam, vol 4, no.2, 2006
- Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar (SBM)*, Bandung:Pustaka Setia, 1997
- Afifatu Rohmawati, *Efektivitas Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Usia Dini 9, no.1, 2015
- Ahmad Falah, *Analisis Sistem Pendidikan Islam Berbasis Pesantren Anak-Anak Tahfidz Al-Qur'an Raudhatul Falah Bermi Gembong Pati Jawa Tengah*. Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam. Vol.14 No.1, 2019
- Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep dan Teori*, Jakarta:PT Bumi Aksara, 2017
- Ahsin Wijaya, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta:Bumi Aksara, 2009
- Aji Indianto S, *Kiat-Kiat Mempertajam Daya Ingat Hafalan Pelajaran*, Yogyakarta:Diva Press, 2015
- Andrew Fernando Pakpahan, *Metodologi Penelitian Ilmiah*, Medan:Yayasan Kita Menulis, 2021
- Bakhruddin All Habsy, dkk. *Penerapan Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Perkembangan Bahasa Vygotsky Dalam Pembelajaran*, [View of Penerapan Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Perkembangan Bahasa Vygotsky dalam Pembelajaran \(yasin-alsys.org\)](https://www.yasin-alsys.org), 2024
- Bobbi De Potter, *Quantum Teaching*, Bandung:Kaifa, 2011
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*, Jakarta:Departemen Agama RI & Widya Cahaya, 2011
- Depdiknas, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta:CV Jaya Abadi, 2003

- Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Penerapan Pendekatan Beyond Centers and Circle Time (BCCT) (Pendekatan Sentra dan Lingkaran) Dalam Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta:Depdiknas, 2006
- Dr. Suyadi, M.Pd, dkk, *Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, Bandung:Remaja Rosdakarya, 2020
- Dr. Nusa Putra, S.Fil, M.Pd, dkk. *Penelitian Kualitatif PAUD*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2012
- Dr. Nusa Putra, S.Fil, M.Pd dan Ninin Dwilestari, S.Pd, *Penelitian Kualitatif PAUD*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2012
- Drs. Johni Dimiyati, MM. *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya Pada PAUD*. Jakarta:Kencana, 2020
- Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid I*, Jakarta:Erlangga, 1999
- Erdiyanti, S.Ag, M.Pd, dkk. *Buku Panduan Pembelajaran Di TK/RA Berbasis Sentra*, Kendari:AA-DZ Grafika, 2019
- Endah Marendah Ratnaningtyas, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Aceh:Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023
- Farida Samad dan Bujuna Al-Hadad, *Implementasi Metode Beyond Centre and Circle Time (BCCT) dalam Upaya Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Di Kelompok B Taman Kanak-Kanak Khalifah Kota Ternate*, Jurnal Pendidikan Usia Dini Volume 10 Edisi 2, 2016
- Farid Wajdi, Tahfiz Al-Qur'an dalam Kajian Ulum Al-Qur'an:Studi Atas Berbagai Metode Tahfiz, Tesis S2:Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008
- Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2015
- Hasan bin Ahmad Hasan Hamam, *Menghafal Al-Qur'an Itu Mudah*, Jakarta:Pustaka At-Tazkia, 2008
- Hasan bin Ahmad Hasan Hammam, *Perilaku Nabi Saw Terhadap Anak-Anak*, Bandung:Irsyad Baitus Salam, 2007
- H. Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta:Deepublish, 2012
- Imam Mashud, *Meningkatkan Kemampuan Setoran Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas VI B Sekolah Dasar Islam*

- Yakmi Tahun 2018*, Naturalistik:Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran Vol.3, No.2, April 2019
- كتاب ثواب القرآن عن رسول الله صلى الله عليه وسلم
 Jami' at-Tirmidzi, كتاب البر والصلة عن رسول الله صلى الله عليه وسلم
 Kitab Sahih Muslim, كتاب القدر
- Lalu Muhammad Azhar, *Proses Belajar Mengajar Pola CBSA*, Surabaya: Usaha Nasional, 1993
- Mukhtar Latif, Rita Zubaidah, dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Aplikasi)*, Jakarta: Kencana, 2016
- Mhd. Habibu Rahman, M.Pd, dkk. *Model-Model Pembelajaran Anak Usia Dini (Teori & Implementasi)*, Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2019
- Munjahid, *Strategi Menghafal Al-Qur'an 10 Bulan Khatam*, Yogyakarta:Idea Press, 2007
- M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam; Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta:Bumi Aksara, 1996
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta:Lentera Hati, 2002
- Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*, Yogyakarta:Teras, 2009
- Muhaimn Zen, *Tahfīzh Al-Qur'an*. Jakarta:Transpustaka, 2013
- Mishkat al-Masabih, كتاب فضائل القرآن
- Prof. Dr. KH. Ahsin Sakho Muhammad, *Konsep Implementasi Huffadzul Qur'an Tahfidz I*, t.th
- Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta:Kencana, 2017
- Ragib al-Sirjani, *Cara Cerdas Hafal al-Qur'an*, terj. Sarwedi Hasibuan. Solo:Aqwam, 2007
- Raharjo Punto, *Konsep Efektivitas*, Jurnal yang Dipublikasikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014
- Retno Soendari, dkk. *Sentra Persiapan*. (Jakarta:PT Al-Falah, 2010
- Riyad as-Salihin, كتاب الفضائل

- Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta:Gema Insani, 2008
- Shofiana Syam, *Jurnal Ilmu Manajemen: Pengaruh Efektivitas dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur Vol.4 No.2*, 2020
- Siti Aisyah, *Perkembangan dan Konsep Dasar Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta:Universitas Terbuka, 2008
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara, 2009
- Sukron Ma'mun, *Tesis "Metode Tahfidz Al-Qur'an Qur'ani"*, PTIQ Jakarta:2019
- Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, Bandung:Remaja Rosdakarya, 2015
- Suyadi, M.Pd, *Teori Pembelajaran Anak Usi Dini Dalam Kajian Neurosains*, Bandung:Remaja Rosdakarya, 2015
- Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD*, Yogyakarta:PT Bintang Pustaka Abadi, 2010
- Triyo Supriyanto dkk, *Strategi Pembelajaran Partisipatori di Perguruan Tinggi*, Malang:UIN Malang Press, 2006
- Wijana D Widarmi, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta:Universitas Terbuka, 2008
- Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, Yogyakarta:Diva Press, 2013
- Yahya al-Ghautsani, *19 Kaidah Menghafal Al-Qur'an*, Dar ar-Rasail-Digital Publishing, 2018
- Yahya al-Ghautsani, *Yakinlah Menghafal Al-Qur'an Itu Mudah*, Dar ar-Rasail-Digital Publishing, 2018
- Yuliani N. Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Indeks, 2011